

## Implementasi Metode Qiraati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SD Insantama Lembang

Dinda kamilia Meilynda\*, Mujahid Rasyid

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*dindakamiliameilynda55@gmail.com, mujahidrasyid876@gmail.com

**Abstract.** This research aims to examine in more depth the application of the Qiraati method to the ability to read the Al-Qur'an in elementary school. By studying Al-Qur'an learning using these two methods, we can understand the preparation, implementation and impact so that existing methods can be developed better. Considering the importance of this learning, this research formulates the problem as follows: (1) How is the Qiraati method implemented at SD Insantama Lembang (2) How is this method planned for the ability to read the Al-Qur'an in that school (3) What are the supporting and inhibiting factors? application of the Qiraati method at SD Insantama Lembang? This research is qualitative research with an experimental approach. The techniques used were observation, interviews, documentation and tests. The research subjects were class I students who applied the Qiraati method. Research findings show that: 1) Koran teachers must prepare the material to be taught, 2) There are differences in the results of reading the Qur'an between Qiraati methods, 3) Supporting factors include competent Koran teachers, supportive parents, and adequate infrastructure . The inhibiting factors are students who cannot read the Koran, a lack of teachers, and minimal parental supervision. After that, the Qiroati method learning steps are divided into three processes, namely preliminary activities, the second is the core activity and the third is the closing activity. Next, the evaluation stage goes through three stages, namely, first, daily evaluation, second, volume increase evaluation, and third, volume completion evaluation.

**Keywords:** *Qiraati Method, Ability Toread The Newspaper.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SD. Dengan mempelajari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan kedua metode tersebut, kita dapat memahami persiapan, pelaksanaan, serta dampaknya sehingga metode yang sudah ada dapat dikembangkan lebih baik. Mengingat pentingnya pembelajaran ini, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan metode Qiraati di SD Insantama Lembang (2) Bagaimana perencanaan metode tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah tersebut (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Qiraati di SD Insantama Lembang? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan eksperimen. teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta tes. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas I yang menerapkan metode Qiraati. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru mengaji harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan, 2) Terdapat perbedaan hasil membaca Al-Qur'an antara metode Qiraati, 3) Faktor pendukung meliputi guru mengaji yang kompeten, orang tua yang mendukung, dan infrastruktur yang memadai. Faktor penghambatnya adalah siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, kurangnya jumlah guru, dan minimnya pengawasan orang tua. Setelah itu pada tahap langkah-langkah pembelajaran metode Qiroati dibagi menjadi tiga proses yaitu kegiatan pendahuluan, yang kedua kegiatan inti dan yang ketiga kegiatan penutup. Selanjutnya pada tahap evaluasi dengan melalui tiga tahapan yaitu, pertama evaluasi harian, kedua evaluasi kenaikan jilid, dan ketiga evaluasi selesai jilid.

**Kata Kunci:** *Metode Qiraati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.*

## A. Pendahuluan

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an masyarakat Indonesia dikategorikan tinggi, mencapai 66,038 persen, menurut survei "Potensi Literasi AlQur'an Masyarakat Indonesia" yang dilakukan Direktorat Jenderal Bina Masyarakat Islam Kementerian Agama pada tahun 2023. Direktur Penerangan Agama Islam Kemenag, Ahmad Zayadi, menyatakan bahwa Indeks Literasi Al-Qur'an Tahun 2023 signifikan di angka 66,038 dan dikategorikan tinggi, melebihi 60,00 yang merupakan kategori sedang. Survei ini melibatkan 10.347 responden di 34 provinsi, dengan hasil bahwa Indeks Literasi Al-Qur'an pada 2023 mencapai skor signifikan. Mayoritas responden juga masuk dalam kategori tinggi, seperti kemampuan mengenali huruf dan harkat Al- Qur'an sebesar 61,51 persen, membaca susunan huruf menjadi kata sebesar 59,92 persen, dan membaca ayat dengan lancar sebesar 48,96 persen (Akib et al., 2020; Alhamuddin et al., 2024).

Meskipun begitu terdapat juga sebagian masyarakat, sekitar 38,49 persen, yang belum memiliki literasi Al-Qur'an dengan baik terutama pada kompetensi membaca sesuai kaidah tajwid dasar dan tanpa kesalahan, yang masih masuk dalam kategori sedang sebesar 44,57 persen. Dijelaskan bahwa bagi setiap umat Islam, menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an merupakan suatu keharusan, sehingga perlu ada waktu khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an, baik melalui pengajaran dari orang tua, guru di sekolah, atau lembaga di sekitar mereka. Al-Qur'an adalah kalamullah (kitab suci) yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat terbesar melalui malaikat Jibril, dan berisi petunjuk serta pedoman untuk mencapai kebahagiaan sejati dalam hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an, atau yang lebih dikenal sebagai Al-Qur'an, merupakan kemampuan penting dalam tahap awal pemahaman isi Al-Qur'an. (Pak et al., 2020)

Dalam istilahnya, Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan diterima oleh umat manusia. Dimulai dari Surat Al-Fatihah dan berakhir pada Surat An-Nas, setiap orang yang membacanya akan mendapatkan pahala sebagai bentuk ibadah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memahami maknanya (Alhamuddin, 2015; Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, 2016). Dr. Subhi Shalih menjelaskan bahwa secara terminologi, Al-Qur'an adalah wahyu yang diterima dari Allah SWT yang menjadi bukti kebenaran kenabian yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dihimpun dalam mushaf dan disampaikan secara mutawatir, dan membaca Al-Qur'an dianggap sebagai bentuk ibadah. (Alhamuddin, 2016b, 2017, 2018, 2019a, 2019b)

Di tengah era globalisasi saat ini, terjadi pergeseran nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat karena banyak generasi kita masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, apalagi memahaminya dengan benar. Oleh karena itu, 3 sangat penting bagi orang tua untuk melakukan upaya sejak dini dalam mendidik dan menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an. Dengan melibatkan diri dalam membaca Al-Qur'an atau mendengarkan bacaannya dengan penuh ketakwaan dan meresapi maknanya, kita dapat memastikan bahwa hidayah dari Allah SWT akan datang dan hati kita akan merasakan ketenangan. Ini adalah wujud rahmat Allah SWT. Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang menjadi sumber ketenangan pikiran. Melalui aktivitas membaca Al-Qur'an dan memahami isinya, diharapkan kita memperoleh rahmat dari Allah SWT (Alhamuddin, 2024, n.d., 2016a; Alhamuddin, Surbiantoro, et al., 2022; Alhamuddin & Zebua, 2021; Alifuddin, Alhamuddin, & Nurjannah, 2021; Alifuddin, Alhamuddin, Rosadi, et al., 2021)

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara kuantitas di kalangan umat Islam mengalami penurunan yang mengkhawatirkan, terutama di kalangan remaja. Penurunan ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti orientasi berpikir masyarakat yang lebih condong ke ilmu-ilmu praktis yang dapat memberi manfaat dalam kehidupan dunia. Karena itu, pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi kompetisi dengan ilmu-ilmu lainnya. Selain itu, faktor-faktor lain seperti terbatasnya kesempatan, metode pengajaran yang kurang populer, dan persepsi bahwa aksara Arab sulit juga turut berkontribusi terhadap menurunnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam.

Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi kebutuhan mendesak bagi lembaga RA saat ini. Masalah utama yang sering dihadapi siswa di RA adalah kurangnya

kemampuan membaca Al-Qur'an. Ini ditandai dengan beberapa indikator, seperti kelemahan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah tertentu (misalnya tsa-sa, dha-dza), serta kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harakat atau tanda baca.

Mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an memang menantang, terutama bagi anak-anak biasa atau anak-anak dengan keterbelakangan mental. Terdapat berbagai faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an baik untuk guru maupun siswa. Kendala-kendala ini menghambat proses pembelajaran sehingga tidak bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam Islam, pendidikan dipandang sangat penting, sehingga setiap individu mendapatkan pendidikan sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Pembelajaran Al-Qur'an akan berjalan dengan baik jika didukung oleh beberapa faktor pendukung.

Membaca ayat suci Al-Qur'an jelas terkait dengan ibadah yang dilakukan oleh seorang Muslim, seperti salat dan kegiatan ibadah lainnya. Dalam ibadah salat, ibadah dianggap tidak sah jika menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an. Oleh karena itu, pengajaran membaca Al-Qur'an kepada anak-anak dalam rentang usia dini adalah hal yang wajib dilakukan agar generasi penerus Al-Qur'an dapat tumbuh dengan baik. Anak-anak berada pada usia yang masih mudah diarahkan dan dibentuk sebelum terpengaruh oleh globalisasi, di mana mereka bisa sibuk dengan teknologi dan belum mengenal Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana implementasi metode qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sd Insantama Lembang ?" "Bagaimana perencanaan metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah Insantama Lembang ?" "Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qiraati di Sd Insantama Lembang ? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi Metode Miraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sd Insantama Lembang
2. Untuk mengetahui perencanaan Metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sd Insantama lembang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Metode Qiraati di Sd Insantama Lembang

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran yang lengkap tentang penelitian yang diteliti.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian di atas didasarkan pada observasi, wawancara, dan penelitian dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Guru yang digunakan sebagai sumber informan dalam penelitian ini adalah membantu dan informasi siswa lainnya, berikut adalah ringkasan hasil penelitian:

### **Implementasi Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sd Insantama Lembang**

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di Sd Insantama lembang ini sudah berjalan selama 5 tahun. Dilakukan setiap hari pukul 07.00 – 09.00 WIB. Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini mencakup siswa kelas 1- 6. Masing – masing kelas mempunyai target tersendiri yang telah dirancang oleh guru Qiraati dan disetujui oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, setiap guru ngaji harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Membawa absensi siswa , dan buku penilaian siswa. Selain itu menyiapkan alat peraga yang merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Qiraati di Sd Insantama Lembang adalah buku jilid atau juz ama. (Alhamuddin, Dermawan, et al., 2022;

Alhamuddin et al., 2024; Alhamuddin, Nurhakim, et al., 2023)

Dengan persiapan yang baik dari guru terkait maka pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an menggunakan metode Qiraati bisa berjalan dengan semestinya sesuai tujuan. Siswa akan bisa lebih mudah memahami ilmu dan bertambah hafalan Qur'annya. Dengan menggunakan proses ini seorang guru dapat lebih terarah untuk melakukan kegiatan secara langsung dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa SD Insantama Lembang melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik. Sebelum memulai pembelajaran, guru mempersiapkan semua kondisi agar proses pembelajaran berlangsung kondusif. Setelah itu, guru mengulang kembali materi yang sudah dibaca agar siswa tidak lupa dan selalu mengingatnya. Kegiatan menghafal materi baru dilakukan secara berulang-ulang secara mandiri tergantung pencapaian siswa, dengan pengawasan dari guru Qiraati. Untuk siswa yang kesulitan membaca, guru akan memberikan bantuan. Penilaian bacaan siswa mencakup kelancaran, makhraj, kefasihan membaca, dan hukum bacaan panjang pendeknya sebuah ayat. Sese kali, permainan diadakan setelah pembelajaran selesai. Akhirnya, kegiatan ditutup dengan doa dan salam (Alhamuddin, Aziz, et al., 2020; Alhamuddin, Inten, Adwiyah, et al., 2023; Alhamuddin Alhamuddin et al., 2022; Rachmah et al., 2022; Triwardhani et al., 2023).

### **Perencanaan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sd Insantama Lembang**

Berdasarkan penelitian mempunyai tujuan untuk mengkaji pengelolaan pembelajaran metode Qiraati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di Sd Insantama lembang. Sd Insantama lembang ini menggunakan metode Qiraati sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Guru menyiapkan 3 rangkaian sebagai berikut :

Adapun rangkaian tersebut adalah penyusunan program tahunan, penyusunan program harian dan penyusunan program pembelajaran. Program program ini menjadi bahan acuan guru untuk pemberian pembelajaran terhadap siswa, untuk media pendukung dalam perencanaan pembelajaran ini seperti buku pedoman yang terdiri dari 6 jilid berserta Al-Qur'an. Terdapat juga alat pembantu pembelajaran berlangsung seperti alat peraga yang ada di dalam buku metode Qiraati yang di perbesar. Hal ini juga selaras dengan Oemar Hamalik (Hamalik, n.d.) bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan atau pengajaran disekolah. Tujuan pembelajaran metode Qiraati yaitu untuk mempercepat anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan menggunakan hukum tajwidnya, hal inipun selaras dengan Philip Commbs, yang dikutip oleh Harjanto (Prabowo et al., 2010) Menyebutkan bahwa Perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelum proses 83 pembelajaran, untuk dilaksanakan pada waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan (Alhamuddin, Adwiyah, et al., 2020; Alhamuddin et al., 2018, 2021).

Maka diadakannya perencanaan sebagai panduan perencanaan adalah upaya untuk mencapai sesuatu dengan lebih terkoordinasi. Dalam konteks ini, perencanaan berfungsi sebagai panduan atau pengarah dalam usaha mencapai tujuan dengan cara yang lebih terkoordinasi dan terarah, Perencanaan sebagai Arahan Perencanaan merupakan usaha untuk mencapai tujuan dengan lebih terorganisir. Dalam hal ini, perencanaan bertindak sebagai panduan atau penunjuk arah dalam usaha mencapai tujuan dengan cara yang lebih terorganisir dan terarah.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Qiraati di Sd Insantama Lembang**

Faktor pendukung dari guru. Seorang guru sangatlah berperan penting terhadap hasil perkembangan siswanya dalam belajar. Bagaimana seorang guru melakukan pendekatan agar anak nyaman belajar dan tidak jenuh. Memberikan kasih sayang serta motivasi agar anak terus berkembang, dan ridho dan do'a gurulah yang membuat anak dapat belajar Al-Qur'an dengan lebih baik. Faktor pendukung yaysan Menurut hasil wawancara dengan koordinator Qiraati yang juga menjadi guru Al-Qur'an, sarana dan prasarana di Sd Insantama dan di Sd saqu Mutiara lembang sudah memadai dan mampu mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Faktor pendukung siswa. Kondisi siswa dalam motivasinya dimana siswa senang sekali belajar Al-Qur'an dengan nada yang tidak membosankan dalam belajarnya. Siswa dalam keadaan

sehat, semangat dan konsentrasi dan memiliki niat yang besar untuk belajar (Adwiyah et al., 2019; Alhamuddin, Fanani, et al., 2020; Alhamuddin et al., 2018; Alhamuddin, Inten, Mulyani, et al., 2023; Alhamuddin & Hamdani, 2018; Alifuddin et al., 2022; Nuriten et al., 2016).

Faktor penghambat dari siswa. Sebagian besar siswa di SD Insantama Lembang belum mahir atau bahkan belum mengenal semua huruf hijaiyah. Hambatan lainnya termasuk suasana yang kurang kondusif, sehingga anak-anak lebih banyak bermain 86 dan bercanda daripada melaksanakan tugas mereka sebagai pelajar Al-Qur'an. Selain itu, beberapa siswa jarang hadir dalam pembelajaran ini, sehingga perkembangan belajar mereka terhambat. Faktor penghambat dari guru dan murid yang tidak proporsional. Tercatat hanya 7 guru Qiraati berbanding dengan siswa yang terdaftar 140 siswa membuat suasana kelas kurang kondusif dan pembelajaran yang sudah terlaksana kurang maksimal. Faktor penghambat dari orang tua. Sebagian orang tua kurang dalam motivasi atau mendukung anaknya dekat dengan Al-Qur'an. Orang tua tidak mengarahkan anaknya untuk mengikuti kegiatan seperti ngaji di lingkungan rumahnya, juga tidak mengulang lagi pembelajaran anak disekolah. Minimnya pemantauan orang tua ini membuat belajar anak yang sudah melekat saat di sekolah mudah terlupa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Insantama Lembang dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Implementasi metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Insantama sudah cukup baik, hal ini terlihat dari pelaksanaan implementasi Metode Qiraati dengan membiasakan membaca dengan benar, lancar, cepat dan tepat sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid. Oleh karena itu, tujuan implementasi metode adalah berkontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa, agar tidak tertinggal dalam membaca Al-Qur'an, mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mampu mudarasa Al-Qur'an sedini mungkin, untuk memperbaiki kesalahan dan menyempurnakan yang benar.
2. Perencanaan pembelajaran metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Sd Insantama Lembang. Sekolah ini menggunakan metode Qiraati sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Guru menyiapkan tiga rangkaian sebagai berikut: 1) Penyusunan Program Tahunan; 2) Penyusunan Program Harian; 3) Penyusunan Rencana Program Pembelajaran. Program-program ini menjadi panduan bagi guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Media pendukung dalam perencanaan pembelajaran ini mencakup buku pedoman yang terdiri dari 6 jilid serta Al-Qur'an. Selain itu, terdapat alat bantu pembelajaran seperti alat peraga yang diperbesar dari buku metode Qiraati.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat pengaruh metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sd insantama Lembang. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar yang cukup dan media yang memadai, mendukung kelancaran proses belajar mengajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Siswa juga termotivasi untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam penerapan metode Qiraati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, antara lain banyak santri yang belum mengenal huruf hijaiyah dan belum lancar membaca Al-Qur'an. Hambatan lainnya adalah kekurangan pengajar dalam pembelajaran metode Qiraati, serta kurangnya guru pengajar disekolah yang sedikit sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode Qiraati tidak kondusif.

#### **Acknowledge**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua atas dukungan dan perjuangannya yang tak luput dari do'a-do'a yang melangit sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih banyak kepada para dosen pembimbing 1 Dr. Alhamuddin, M.M.Pd dan dosen 2 Dr. A. Mujahid Rasyid, Drs., M.Ag yang sudah memberikan

arahan maupun bimbingan yang sabar, dan juga kepada para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sudah terlibat dalam proses penyusunan skripsi.

#### Daftar Pustaka

- [1] Adwiyah, R., Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., & Triwardhani, I. J. (2019). Commercialization of Inorganic Waste-based Eco Friendly Creative Products to Improve Living Standard of Women Street Vendors in Cikapundung. 307(SoRes 2018), 526–528. <https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.122>
- [2] Akib, E., Erwinto Imran, M., Mahtari, S., Mahmud, M. R., Prawiyogy, A. G., Supriatna, I., & Hartono Ikhsan, M. T. (2020). Study on Implementation of Integrated Curriculum in Indonesia. *IJORER : International Journal of Recent Educational Education*, 1(1), 39–57.
- [3] Alhamuddin. (2024). Enhancing Social Skills in Islamic Religious Education at the Junior High School Level: A Differential Instruction Approach. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.35316/jpii.v8i2.565>
- [4] Alhamuddin, A. (n.d.). *SEJARAH KURIKULUM DI INDONESIA (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum)*.
- [5] Alhamuddin, A. (2015). Merawat Jiwa Menjaga Tradisi : Dzikir Dan Amal Thariqah Qadiriyyah Naqsabandiyah Dalam Rehabilitasi Korban NAPZA Sebagai Terapis Ala Islam Nusantara. *S o s i a l B u d a y a : M e d i a K o m u n i k a s i I l m u - I l m u S o s i a l d a n B u d a y a*, 12(1), 1–11. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1927/1337>
- [6] Alhamuddin, A. (2016a). 4-Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Mutu Dan Relevansi. 3(April), 1–15.
- [7] Alhamuddin, A. (2016b). Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar. 2(2), 180–201.
- [8] Alhamuddin, A. (2017). Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia. 3(2), 2406–2775.
- [9] Alhamuddin, A. (2018). Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- [10] Alhamuddin, A. (2019a). Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013). Prenada Kencana.
- [11] Alhamuddin, A. (2019b). Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013). Prenada Kencana.
- [12] Alhamuddin, A., Adwiyah, R., Fatwa, F., Hamdani, R. S., & Irwansyah, S. (2020). Empowerment of Cassava Farmers Through Processing of Local Potential Based on Home Industry. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.026>
- [13] Alhamuddin, A., Andi Murniati, Eko Surbiyantoro, & Dewi Mulyani. (2021). Developing Core Competencies for Islamic Higher Education in Indonesia in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 136–152. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i2.279>
- [14] Alhamuddin, A., Aziz, H., Nur Inten, D., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 321–331. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4>
- [15] Alhamuddin, A., Dermawan, O., Azis, H., & Erlangga, R. D. (2022). Character Education Based on Minangkabau Local Wisdom. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(2), 185–204. <https://doi.org/10.21009/hayula.006.02.03>
- [16] Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., Tandika, D., & Adwiyah, R. (2018).

- Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University. *International Journal of Education*, 10(2), 95–100. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i2.8536>
- [17] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Adwiyah, R., Murniati, A., & Fanani, A. (2023). Academic Fraud during the Covid-19 Pandemic for High School Students. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(2), 233–251. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.3062>
- [18] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Mulyani, D., Suganda, A. D., Juhji, J., Prachagool, V., & Nuangchalerm, P. (2023). Multiple intelligence-based differential learning on critical thinking skills of higher education students. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 10(8), 132–139. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.08.015>
- [19] Alhamuddin, A., Nur Inten, D., Adwiyah, R., & Fauzan, N. (2024). Developing the I am Anti-Corruption Learning Model and Its Impact on Reducing Student Fraud. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(01), 713–731. <https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i2.202452>
- [20] Alhamuddin, A., Nurhakim, H. Q., Adwiyah, R., & Fanani, A. (2023). Arabilitas: A Web-Based Arabic Learning Application and Teaching Material for Visually Impaired Students in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1411–8173. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i2.12290>
- [21] Alhamuddin, A., Surbiantoro, E., & Dwi Erlangga, R. (2022). Character Education in Islamic Perspective.
- [22] Alhamuddin, A., & Zebua, R. S. Y. (2021). Perceptions of Indonesian Students on the Role of Teachers in Offline and Online Learning During the Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 834. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.3881>
- [23] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, & Ahmad Fanani. (2022). Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 86–96. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.404>
- [24] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, B. (2016). The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. 21(1), 31–40.
- [25] Alhamuddin, Fanani, A., Yasin, I., & Murniati, A. (2020). Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 29–56. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.29-56>
- [26] Alhamuddin, & Hamdani, F. F. R. S. (2018). Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (Case Study Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo). *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5(1), 50–65. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3351>
- [27] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., & Nurjannah, N. (2021). School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 164–179. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i1.1057>
- [28] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., Rosadi, A., & Amri, U. (2021). Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 29(1), 230–254. <https://doi.org/10.19105/karsa.v29i1.3742>
- [29] Alifuddin, M., Suarni, Alhamuddin, & Fanani, A. (2022). Religious Education in

- the Mitigation Space: The Significance of the Muhammadiyah Enlightenment Movement for West Sulawesi Earthquake Survivors. *Jurnal Pendidikan Islam* , 11(1), 61–74.
- [30] Hernawati, N. S., & Taja, N. (2023). Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Pembinaan Baca Hafal Tulis Al-Qur'an A R T I C L E I N F O. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i1.1936>
- [31] Nuriten, D., Mulyani, D., Alhamuddin, & Permatasari, A. N. (2016). Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkarak. *Integritas Jurnal Anti Korupsi*, 2(1), 135–154. <https://acch.kpk.go.id/id/jurnal-integritas-volume-02/nomor-1>
- [32] Oasa, S., Shalsabila, H., & Rasyid, A. M. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V S D A R T I C L E I N F O. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i1.1951>
- [33] Pak, K., Polikoff, M. S., Desimone, L. M., & Saldívar García, E. (2020). The Adaptive Challenges of Curriculum Implementation: Insights for Educational Leaders Driving Standards-Based Reform. *AERA Open*, 6(2). <https://doi.org/10.1177/2332858420932828>
- [34] Rachmah, H., Tsauray, A. M., Alhamuddin, A., & Gunawan, R. (2022). Development of Social Skills based on Local Wisdom in the Osing Community of Kemiren Village Banyuwangi, East Java.
- [35] Triwardhani, I. J., Alhamuddin, A., Adwiyah, R., & Putra, R. P. (2023). The use of social media in product marketing activities of micro, small and medium enterprises. In *Int. J. Productivity and Quality Management* (Vol. 38, Issue 1).